



Pelatihan Bahasa Arab: Mufrodat At-Ta'aruf dengan Metode Pembelajaran Interaktif pada Anak-Anak di Majelis Darul Anwar Kampung Sukajaga Cihanjawa Purwakarta

Raisa Nisrina¹, Rohendi², Taufik Luthfi³, Riyan Haqi Khoerul Anwar⁴

¹⁻³STAI DR. KH. EZ. Muttaqien dan ⁴STAI Al Badar Cipulus Purwakarta, Indonesia

*ayraalnaira317@gmail.com, rohendi.pji@gmail.com,
taufikluthfi@staimuttaqien.ac.id, riyanhaqikhoerulanwar@albadar.ac.id

Alamat: Jl. Syekh Baing Yusuf No.35, Kec. Babakancikao, Kab. Purwakarta

Korespondensi penulis: ayraalnaira317@gmail.com

Abstract.

The Arabic language training on mufrodat at-ta'aruf was conducted at Majelis Darul Anwar, Kampung Sukajaga, Cihanjawa, Purwakarta to introduce basic vocabulary related to name, age, and home address to children. This training applied an interactive learning method, incorporating educational games, conversation exercises, and singing to create an engaging and effective learning environment. Prior to implementation, surveys, observations, permissions, and socialization with the community were conducted to ensure support and active participation from both children and their parents.

The results indicate that interactive methods significantly enhance children's understanding and interest in learning Arabic. Children found it easier to memorize vocabulary through activities involving direct interaction and repeated practice. Additionally, community support, particularly from the majelis owner and parents, played a crucial role in the training's success. However, it was observed that differences in children's educational backgrounds influenced their comprehension levels, highlighting the need for continuous training.

This training serves as a foundation for children to familiarize themselves with Arabic from an early age. For future improvements, it is recommended to utilize more diverse learning media, conduct training regularly, and collaborate with local educational institutions.

Keywords: Arabic language training, mufrodat at-ta'aruf, interactive learning method, children, Kampung Sukajaga.

Abstrak.

Pelatihan bahasa Arab dengan materi mufrodat at-ta'aruf telah dilaksanakan di Majelis Darul Anwar, Kampung Sukajaga, Cihanjawa, Purwakarta dengan tujuan memperkenalkan kosakata dasar terkait nama, umur, dan alamat rumah kepada anak-anak. Pelatihan ini menggunakan metode pembelajaran interaktif, yang melibatkan permainan edukatif, latihan percakapan, serta bernyanyi untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif. Sebelum pelaksanaan, dilakukan survei, observasi, perizinan, serta sosialisasi kepada masyarakat untuk memastikan dukungan dan partisipasi aktif dari anak-anak serta orang tua mereka.

Revised: Januari 18, 2025; Accepted: Februari 15, 2025; Online Available: Februari 18, 2024;

Published: Februari 19, 2025;

*Raisa Nisrina, ayraalnaira317@gmail.com,

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa metode interaktif mampu meningkatkan pemahaman dan minat anak-anak dalam belajar bahasa Arab. Anak-anak lebih mudah menghafal kosakata melalui aktivitas yang melibatkan interaksi langsung dan praktik berulang. Selain itu, adanya dukungan dari masyarakat, khususnya pemilik majelis dan orang tua, berkontribusi dalam keberhasilan pelatihan. Namun, ditemukan bahwa perbedaan latar belakang pendidikan anak-anak memengaruhi tingkat pemahaman mereka, sehingga diperlukan pelatihan yang lebih berkelanjutan.

Pelatihan ini diharapkan menjadi dasar bagi anak-anak dalam mengenal bahasa Arab sejak dini. Untuk optimalisasi ke depan, direkomendasikan penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif, pelaksanaan pelatihan secara berkala, serta kolaborasi dengan lembaga pendidikan lokal.

Kata kunci: Pelatihan bahasa Arab, mufrodat at-ta'aruf, metode pembelajaran interaktif, anak-anak, Kampung Sukajaga.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk kontribusi nyata dari akademisi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam bidang keislaman (Roziqin et al., 2023). Salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam adalah penguasaan bahasa Arab, yang merupakan bahasa Al-Qur'an dan kitab-kitab keislaman lainnya. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Arab sejak dini menjadi langkah strategis untuk memperkenalkan dasar-dasar bahasa yang akan mendukung pemahaman agama secara lebih mendalam (Penulis & Rojana, n.d.).

Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Pelatihan Bahasa Arab: Mufrodat At-Ta'aruf dengan Metode Pembelajaran Interaktif pada Anak-Anak di Majelis Darul Anwar Kampung Sukajaga Cihanjawa Purwakarta" merupakan bagian dari program yang dilaksanakan oleh tim pengabdian. Setiap anggota tim memiliki fokus materi yang berbeda dalam kegiatan pengabdian ini. Dalam hal ini, pengabdian secara khusus berfokus pada pengenalan kosakata dasar bahasa Arab (mufrodat) dalam konteks pengenalan diri (at-ta'aruf) kepada anak-anak.

Metode yang diterapkan dalam pelatihan ini berbasis pembelajaran interaktif, yang memungkinkan anak-anak belajar melalui aktivitas yang

menyenangkan dan partisipatif. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah permainan " اذكر اسمي " atau Say My Name, yang membantu anak-anak menghafal kosakata bahasa Arab melalui aktivitas yang menarik dan interaktif (Izomi & Muhammadiyah Mataram, n.d.).

Pelaksanaan pelatihan ini didasarkan pada hasil observasi dan diskusi dengan Kang Riyan Haqi, pemilik Majelis Darul Anwar sekaligus warga asli Kampung Sukajaga. Dari diskusi ini, diperoleh informasi bahwa masih banyak anak-anak di Kampung Sukajaga yang belum mengenal kosakata dasar bahasa Arab, terutama dalam konteks perkenalan diri. Padahal, sebagian dari mereka merupakan murid Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA), tetapi tidak semua memiliki pemahaman bahasa Arab yang memadai. (Maulida & Julian, n.d.)

Pendidikan bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa dan pemahaman budaya Islam. Dalam konteks pembelajaran bahasa, teori-teori pendidikan memberikan landasan yang kuat untuk menciptakan metode pengajaran yang efektif. Salah satu teori yang relevan adalah teori kognitivisme, yang menekankan pentingnya pemahaman dan pengintegrasian pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya (Urfany et al., 2020). Dalam pembelajaran bahasa Arab, hal ini berarti bahwa siswa tidak hanya belajar kosakata secara terpisah, tetapi juga mengaitkannya dengan konteks dan situasi nyata, seperti menghubungkan kosakata dengan objek di sekitar mereka (LATIFAH Keguruan Bahasa Arab, n.d.).

Sebelum pelaksanaan pelatihan, tim pengabdian melakukan serangkaian tahapan persiapan untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik dan mendapatkan dukungan dari masyarakat. Tahapan ini meliputi survei dan observasi guna mengetahui tingkat pemahaman anak-anak terhadap bahasa Arab serta menyesuaikan pendekatan pembelajaran yang

tepat. Setelah itu, tim pengabdian melakukan perizinan kepada pihak Majelis Darul Anwar serta menyelenggarakan sosialisasi kepada masyarakat, khususnya orang tua dan anak-anak, guna menjelaskan tujuan pelatihan serta mendorong partisipasi aktif mereka dalam kegiatan ini.

Untuk mencapai hasil yang optimal, kegiatan ini menggunakan metode pembelajaran interaktif, yang menekankan keterlibatan aktif anak-anak dalam proses belajar melalui berbagai aktivitas seperti permainan, praktik langsung, serta dialog sederhana dalam bahasa Arab. Metode ini didasarkan pada teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman akan lebih efektif dalam membantu anak-anak memahami dan mengingat materi. Dengan menggunakan pendekatan yang melibatkan permainan seperti "اذكر اسمي", anak-anak dapat belajar sambil bermain, yang membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Pendekatan ini juga menganggap siswa sebagai individu aktif yang mampu menemukan cara belajar yang sesuai bagi dirinya sendiri. Dalam hal ini, tim pengabdian berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Diana & Rosyadi, 2022).

Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan tidak hanya memberikan dasar yang kuat dalam penguasaan kosakata bahasa Arab, tetapi juga menumbuhkan minat anak-anak terhadap bahasa Arab sejak usia dini melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan **metode Participatory Action Research (PAR)**, yang menekankan partisipasi aktif dari masyarakat dalam seluruh tahapan pelaksanaan. Dalam metode ini, tim pengabdian tidak hanya bertindak sebagai pemberi materi, tetapi juga melibatkan masyarakat, dalam hal ini **Kang Riyan Haqi sebagai pemilik Majelis Darul Anwar**, untuk

memberikan informasi terkait kondisi anak-anak setempat dalam memahami bahasa Arab.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian, di mana setiap anggota memiliki fokus pengajaran yang berbeda. Pengabdian secara khusus bertanggung jawab atas pelatihan mufrodat at-ta'aruf, yaitu pengenalan kosakata bahasa Arab dalam konteks pengenalan diri. Materi ini disampaikan menggunakan metode pembelajaran interaktif, yang melibatkan berbagai aktivitas seperti permainan, bernyanyi, dan praktik langsung agar anak-anak dapat belajar dengan lebih menyenangkan dan efektif.

Sebelum pelaksanaan pelatihan, dilakukan serangkaian tahapan untuk memastikan kelancaran program, yaitu:

1. **Survei dan Observasi**

- Tim pengabdian melakukan **survei awal dan observasi** untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman anak-anak terhadap bahasa Arab.
- Observasi juga dilakukan terhadap lingkungan belajar di Majelis Darul Anwar untuk menyesuaikan metode pengajaran yang tepat.

2. **Perizinan dan Koordinasi dengan Majelis Darul Anwar**

- Tim pengabdian mengajukan **perizinan kepada Kang Riyan Haqi** sebagai pemilik Majelis Darul Anwar agar pelatihan dapat dilaksanakan.
- Dalam tahap ini, Kang Riyan juga memberikan wawasan mengenai kondisi anak-anak di Kampung Sukajaga terkait pemahaman mereka terhadap bahasa Arab.

3. **Sosialisasi kepada Masyarakat**

- Tim pengabdian mengadakan **sosialisasi kepada orang tua dan anak-anak**, menjelaskan manfaat pelatihan ini, serta mengajak mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

4. Pelaksanaan Pelatihan

- Kegiatan pelatihan dilakukan dengan menggunakan **metode pembelajaran interaktif**.
- **Materi yang difokuskan oleh pengabdian adalah mufrodat at-ta'aruf**, yang diajarkan melalui berbagai aktivitas menyenangkan seperti permainan “اذكر اسمي” (*Say My Name*), bernyanyi, tebak gaya, serta praktik pengenalan langsung dalam bahasa Arab (Rizal et al., 2023).

Dengan pendekatan ini, anak-anak tidak hanya mengenal kosakata bahasa Arab secara teoritis, tetapi juga dapat langsung menggunakannya dalam situasi komunikasi sederhana.

5. Evaluasi dan Refleksi

- Setelah pelatihan selesai, dilakukan **evaluasi informal** melalui pengamatan terhadap partisipasi anak-anak dalam menggunakan mufrodat yang telah diajarkan.
- Selain itu, tim pengabdian juga melakukan **refleksi terhadap efektivitas metode yang diterapkan**, dengan mempertimbangkan respons dan keterlibatan anak-anak selama kegiatan berlangsung.

6. Keberlanjutan Program

Dengan melibatkan Kang Riyan dalam proses diskusi dan evaluasi, diharapkan metode pembelajaran yang diterapkan dapat terus digunakan di **Majelis Darul Anwar**, sehingga anak-anak Kampung

Sukajaga dapat terus mengembangkan kemampuan bahasa Arab mereka secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan bahasa Arab dengan materi **mufrodat at-ta'aruf** yang mencakup **pengenalan nama, umur, dan alamat rumah** telah dilaksanakan dengan pendekatan **pembelajaran interaktif** di Majelis Darul Anwar, Kampung Sukajaga, Cihanjawa, Purwakarta. Kegiatan ini melibatkan anak-anak sebagai peserta aktif dan menerapkan metode yang mengutamakan keterlibatan langsung melalui berbagai aktivitas edukatif, seperti permainan "اذكر اسمي" (Say My Name), bernyanyi, dan latihan percakapan sederhana.

Pelaksanaan pelatihan berlangsung dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pengenalan dan Ice Breaking

Pada tahap awal, pengabdian memperkenalkan diri dalam bahasa Arab dengan memberikan contoh kalimat seperti:

- *Ismî Raisa, wa mâsmuka/ismuki?* (Namaku Raisa, siapa namamu?)
- *'Ummrî tsamâniyah sanawât, wa kam 'ummrûka/'ummrûki?* (Usiaku delapan tahun, berapa usiamu?)
- *Askunu fî Kampung Sukajaga, wa ayna taskunu/taskuni?* (Saya tinggal di Kampung Sukajaga, di mana kamu tinggal?)

Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, anak-anak diajak untuk menirukan dan mencoba memperkenalkan diri mereka sendiri dengan bimbingan pengabdian.

2. Tahap Latihan dan Praktik Percakapan

- Anak-anak dibagi dalam kelompok kecil untuk berlatih bertanya dan menjawab menggunakan kalimat sederhana yang telah diperkenalkan.
- Dalam sesi ini, anak-anak diberikan kesempatan untuk berbicara dengan teman sebayanya, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab.
- Penggunaan **papan tulis** sebagai media bantu sangat efektif untuk memperjelas kosa kata yang diajarkan.

3. Tahap Permainan Interaktif

- **Permainan “اذكر اسمي”**: Anak-anak menyebutkan nama, umur, dan tempat tinggalnya dalam bahasa Arab sambil bermain tebak-tebakan dengan teman-temannya.
- **Bernyanyi**: Lagu sederhana yang mengandung mufrodlat at-ta’aruf diajarkan untuk membantu anak-anak menghafal kosakata dengan lebih mudah dan menyenangkan.
- Aktivitas ini terbukti meningkatkan keterlibatan peserta dalam pembelajaran dan membantu mereka lebih cepat memahami serta mengingat kosakata yang telah diajarkan.

4. Tahap Evaluasi dan Refleksi

- Evaluasi dilakukan secara lisan dengan meminta anak-anak untuk **memperkenalkan diri** secara individual di depan kelas.
- Sebagian besar anak dapat memperkenalkan **nama, umur, dan alamat rumah** dalam bahasa Arab dengan baik setelah mengikuti latihan.

- Dari hasil pengamatan, metode pembelajaran interaktif yang diterapkan terbukti **efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi anak-anak** dalam belajar bahasa Arab.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan ini menunjukkan bahwa **metode pembelajaran interaktif** memiliki dampak yang positif terhadap pemahaman anak-anak dalam mengenal mufrodat at-ta'aruf. Teori **kognitivisme** terbukti relevan dalam pembelajaran ini, di mana anak-anak tidak hanya menghafal kosakata, tetapi juga menghubungkannya dengan pengalaman sehari-hari mereka, seperti memperkenalkan diri kepada teman-teman mereka.

Selain itu, teori **konstruktivisme** yang menekankan **peran aktif siswa dalam membangun pemahaman** juga tercermin dalam kegiatan ini. Anak-anak tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, tetapi terlibat secara aktif melalui latihan, permainan, dan percakapan sederhana. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Adapun beberapa temuan penting selama pelaksanaan pelatihan ini, antara lain:

1. **Metode interaktif lebih disukai oleh anak-anak** dibandingkan dengan metode ceramah konvensional, karena membuat mereka lebih bersemangat dalam belajar (Fitria Aprilia et al., n.d.).
2. **Permainan edukatif dan lagu membantu anak-anak dalam mengingat kosakata lebih cepat**, karena mereka dapat mengasosiasikan kata-kata dengan aktivitas yang menyenangkan.
3. **Adanya variasi kemampuan di antara peserta**, di mana anak-anak yang sudah memiliki sedikit pemahaman bahasa Arab (seperti murid

MDTA) lebih cepat menangkap materi dibandingkan anak-anak yang belum pernah belajar bahasa Arab sebelumnya.

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa **pembelajaran bahasa Arab dengan metode pembelajaran interaktif sangat efektif diterapkan pada anak-anak**. Selain meningkatkan pemahaman mereka terhadap mufrodat dasar, metode ini juga membantu mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sederhana.

Dengan pendekatan yang tepat dan berkelanjutan, diharapkan pengenalan bahasa Arab sejak dini ini dapat menjadi fondasi yang kuat bagi anak-anak di Kampung Sukajaga untuk lebih memahami dan mencintai bahasa Arab di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan bahasa Arab dengan materi mufrodat at-ta'aruf di Majelis Darul Anwar, Kampung Sukajaga, Cihanjavar telah berhasil memberikan pengenalan dasar mengenai nama, umur, dan alamat rumah kepada anak-anak melalui metode pembelajaran interaktif. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar anak-anak karena melibatkan permainan edukatif, latihan percakapan, serta kegiatan bernyanyi yang membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Selain itu, dukungan dari masyarakat, terutama pemilik majelis dan orang tua, turut berperan dalam kelancaran pelatihan. Namun, perbedaan latar belakang pendidikan anak-anak menjadi tantangan dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih variatif agar semua anak dapat mengikuti pelatihan dengan baik.

Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar pelatihan ini dilakukan secara berkelanjutan dan terstruktur, sehingga anak-anak dapat semakin terbiasa menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif, seperti gambar atau kartu kata, dapat

membantu meningkatkan pemahaman mereka. Selain itu, pelatihan dapat diperluas dengan materi yang lebih luas dan mendalam sesuai dengan perkembangan kemampuan anak-anak. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan lokal juga menjadi langkah strategis untuk mendukung keberlanjutan program ini. Dengan demikian, diharapkan pelatihan ini dapat menjadi awal yang baik dalam menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap bahasa Arab sejak dini.

DAFTAR REFERENSI

- Diana, D., & Rosyadi, A. R. (2022). Metode interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(3), 421. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i3.7101>
- Fitria Aprilia, N., Hafiza, H., Sholihah, M., & Artikel, R. (n.d.). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini Berbasis Fun-Based Learning* INFO ARTIKEL ABSTRAK.
- Izomi, Ms., & Muhammadiyah Mataram, U. (n.d.). *El-Khidmat; Jurnal Pengabdian Masyarakat PENDAMPINGAN DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SEKOLAH MITRA DI KOTA MATARAM NUSA TENGGARA BARAT* (Vol. 1, Issue 1).
- LATIFAH Keguruan Bahasa Arab, D. (n.d.). *TEORI BELAJAR DAN PENERAPANNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*.
- Maulida, S., & Julian, H. (n.d.). PEMBINAAN BAHASA ARAB PADA SISWA MA'HAD QIBLAH SELANGOR-MALAYSIA. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, Issue Juni).
- Penulis, N., & Rojana, E. (n.d.). *Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini di KB Cahaya Ibu Kota Pariaman* Corresponding Author. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>
- Rizal, D., Stai, M. E., Muttaqien, I., Siti, N., & Stai, E. (2023). Efektivitas "Metode Tebak Kata " Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Research Student (JIRS)*, 1(2).

- Roziqin, A., Ni'mah, I. K., & Amelina, R. (2023). Penyuluhan Pendampingan MULA (Muhibbul Lughoh Al-Arabiyah) pada Mahasiswa IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah Lempuing Jaya, OKI. *Nawadeepa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9–16. <https://doi.org/10.58835/nawadeepa.v2i1.150>
- Urfany, N., Afifah, A., & Nuryani, N. (2020). Teori Konstruktivistivisme dalam Pembelajaran. In *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* (Vol. 2, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>